

KRITERIA DESAIN TAMAN ANJING UNTUK BANGUNAN PET CENTER

Sarah Zulianti¹, Aliviana Demami^{2*}

¹ Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia.

² Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia.

*Corresponding Author: alivianademami@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima 24 Agustus 2022 Revisi 19 September 2022 Dipublikasikan 30 September 2022	Kurangnya ruang yang ramah terhadap hewan peliharaan di Indonesia menjadi masalah tersendiri bagi pemilik hewan peliharaan anjing. Padahal, anjing merupakan jenis hewan peliharaan yang membutuhkan jalan-jalan, olahraga, bermain, bersosialisasi dan lain sebagainya, layaknya manusia yang membutuhkan waktu untuk refreshing demi memiliki kondisi fisik dan mental yang lebih baik. Peningkatan hewan peliharaan memicu terbentuknya fasilitas publik seperti pet center. Pet center sendiri merupakan tempat yang tentunya ramah terhadap hewan peliharaan dan memberikan kemudahan untuk pemilik hewan anjing karena dapat mengakomodir segala kebutuhan hewan peliharaannya dengan pelayanan diantaranya, komersial, kesehatan, perawatan, dan pelayanan pendukung lainnya seperti taman anjing yang sangat dibutuhkan untuk menstimulasi fisik dan mentalnya. Adapun beberapa wilayah dengan jumlah pet center tertinggi diantaranya terdapat di wilayah Jakarta dengan jumlah 191, Tangerang dengan jumlah 144 dan Tangerang Selatan dengan jumlah 67 pet center (Petpintar, 2022). Namun, tidak semua pet center dapat memenuhi seluruh kebutuhan hewan peliharaan terutama taman sebagai area bermain. Tentunya desain taman anjing harus mempertimbangkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan pengguna baik bagi anjing maupun manusia. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas mengenai desain taman anjing khususnya untuk bangunan pet center. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai desain taman anjing pada bangunan pet center sehingga didapatkan apa saja indikator untuk memenuhi kriteria beserta saran desain taman ramah hewan peliharaan sebagai fasilitas penunjang pada bangunan pet center.
Kata kunci: Desain Taman Anjing Pet Center	
Key word: Design Dog Park Pet Center	ABSTRACT <i>The lack of a pet-friendly space in Indonesia is a problem for dog owners. In fact, dogs are a type of pet that needs to go for walks, exercise, play, socialize and so on, just like humans who need time to refresh to develop a better physical and mental condition. The increase in pets triggers the formation of public facilities like pet centers. The pet center itself is a certainly friendly place to pets and provides convenience for dog owners because it can accommodate all the needs of their pets with services including, commercial, health, care, and other supporting services such as dog parks which are needed to stimulate their physical and mental. Some areas with the highest number of pet centers include the Jakarta area with 191, Tangerang with 144 and South Tangerang with 67 pet centers (Petpintar, 2022). However, not all pet centers can accommodate all the needs of pets, especially parks as play areas. Naturally, the design of a dog park must consider the safety, comfort and safety of users for both dogs and humans. However, there is still little research that discusses the design of dog parks, especially for pet center buildings. Therefore, there is a need for further studies regarding the design of the dog park in the pet center building so that we get what are the indicators to fulfil the criteria along with suggestions for pet friendly garden design as supporting facilities in the pet center building.</i>

PENDAHULUAN

Memiliki hewan peliharaan memang sudah menjadi hal umum dikalangan masyarakat, Adapun salah satu hewan peliharaan yang populer di Indonesia yaitu anjing. Dapat dilihat dari hasil survey World Society for Protection of Animal (WSPA) pada tahun 2011 bahwa hewan peliharaan anjing di Indonesia berjumlah sebesar 8 juta yang mana perkembangan dan populasinya selama kurang 5 tahun

meningkat sebesar 22% dengan peringkat ke 9 dari 58 negara (Baston, 2008). Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi akan memelihara anjing. Dibuktikan dengan data yang menyebutkan bahwa jumlah pecinta anjing pada tahun 2016 meningkat 21% dari tahun 2014 dan terus meningkat (Perkumpulan Kinologi Indonesia, 2015). Dalam memelihara anjing tentunya harus memperhatikan kebutuhan hewan tersebut. Karena, kesejahteraan hewan peliharaan sangatlah penting dan merupakan hak asasi yang dimiliki oleh hewan itu sendiri. Kesejahteraan hewan adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut ukuran perilaku alami hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan tersebut. Tindakan kesejahteraan hewan ini merupakan kewajiban bagi pemilik untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan hewan peliharaan dengan memastikan hewan peliharaan sehat dan bahagia secara fisik dan mental. (Republik Indonesia, 2009)

Anjing memiliki kebutuhan seperti manusia, mereka membutuhkan jalan-jalan, olahraga, bermain, bersosialisasi dan lain sebagainya. Namun, hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi pemilik anjing. Karena, di Indonesia masih minim ruang publik yang memperbolehkan untuk membawa hewan peliharaan termasuk anjing (Kusuma, 2022). Peningkatan hewan peliharaan memicu terbentuknya fasilitas publik seperti pet center (Putri, Rahardjo, & Nabila, 2020). Maka dari itu, pet center dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut, karena definisi pet center sendiri merupakan sebuah wadah/tempat yang menyediakan berbagai kebutuhan hewan peliharaan, maka sudah seharusnya pet center memiliki fasilitas penunjang yang memperhatikan segala kebutuhan anjing. Akan tetapi, tidak semua pet center dapat memenuhi seluruh kebutuhan hewan peliharaan. Salah satu fasilitas yang masih jarang ditemukan pada pet center adalah taman untuk area bermain hewan peliharaan (Putri, Rahardjo, & Nabila, 2020). Padahal, taman memiliki banyak manfaat bagi anjing diantaranya, untuk meningkatkan jiwa sosial mereka dan menjaga kesehatan fisik dan mentalnya (Horwitz, Ciribassi, & Dale, 2014). Anjing dapat melakukan berbagai kegiatan yang mereka inginkan dan butuhkan di taman tersebut seperti, bermain, bersosialisasi, berlatih dan lain-lain.

Maka dari itu demi mendapatkan hal positif dari fasilitas taman anjing tentunya desain taman anjing harus mempertimbangkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan pengguna baik bagi anjing maupun manusia. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas mengenai desain taman anjing khususnya untuk bangunan pet center. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai desain taman anjing pada bangunan pet center demi mendapatkan kriteria taman anjing yang baik dan dapat mendukung pemilik hewan peliharaan dalam mensejahterakan anjingnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif (Yusuf, 2014) dengan mengkaji tiga objek taman anjing. Ketiga objek tersebut yaitu Pet Kingdom Alam Sutra, Woof Avenue Gading Serpong, dan Paws Dog Dream Park. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan pengkajian literatur dengan pengumpulan data melalui berbagai sumber yang dibaca. Tahap kedua dilakukan tinjauan lapangan dengan survei secara langsung ketiga objek penelitian untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Selanjutnya tahap ketiga yaitu mewawancarai pengguna taman dan mendokumentasikan kondisi taman. Dari tahapan tersebut akan mendapatkan beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam mendesain taman anjing untuk mendapatkan kriteria taman anjing yang baik. Lalu, tahapan terakhir adalah menganalisa. Analisa dilakukan dengan cara membandingkan dengan hasil pengkajian literatur, hasil wawancara, dan tinjauan lapangan untuk menemukan sebuah temuan dan hasil pembahasan yaitu apa saja

indikator untuk memenuhi kriteria beserta saran desain taman ramah hewan peliharaan sebagai fasilitas penunjang pada bangunan pet center.



Gambar 1. Diagram Alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa dilakukan dengan cara membandingkan dengan hasil pengkajian literatur, hasil wawancara, dan tinjauan lapangan untuk menemukan sebuah temuan dan hasil pembahasan. Berikut adalah hasil analisis data terkait tiga objek penelitian.

Table 1. Analisa perbandingan antara teori, hasil wawancara dan tinjauan lapangan

ANALISA		
Indikator: Konfigurasi Ruang		
Teori	Hasil Wawancara	
<p>Desain harus memisahkan antara hewan yang bersifat superior dari yang bersifat inferior untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. (PP RI, 2012)</p> <p>Desain ruang harus mencakup tiga ruang, diantaranya (Glasser, 2013):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Area transisi atau entri - Area anjing besar/semua anjing - Area anjing kecil. <p>Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Area transisi atau entri: sekitar 38-46 m² - Area untuk anjing besar/semua anjing harus jauh lebih besar daripada area anjing kecil (sekitar ²/₃ hingga ³/₄ dari total ruang untuk anjing besar dan ¹/₃ hingga ¹/₄ dari total ruang untuk anjing kecil). 	<p>Konfigurasi ruang harus mencakup 3 area, karena taman anjing ini berada di pet center yang berarti tempat untuk umum, sehingga harus mempertimbangkan semua karakteristik yang ada pada anjing. Area yang wajib diantaranya, ruang transisi, ruang anjing besar/semua anjing (dengan catatan bersahabat) dan ruang untuk anjing kecil / anjing yang pemalu. Jika ingin menambahkan fasilitas akuatik anjing, sebaiknya dengan area terpisah dan akses yang berbeda, karena tidak semua anjing boleh berenang menimbang penyakit kulit atau kutu akanmenyebarkan dengan cepat.</p>	
Tinjauan Objek:		
Pet Kingdom Alam Sutera	Woof Avenue Gading Serpong	Paws Dog Dream Park Kelapa Gading
<p>Berbentuk huruf L yang mencakup 2 area dengan total ukuran keseluruhan 1100m².</p>	<p>Berbentuk persegi yang mencakup 3 area dengan total ukuran keseluruhan 500 m².</p>	<p>Berbentuk trapezium yang mencakup 4 area dengan total ukuran keseluruhan 493,6 m².</p>

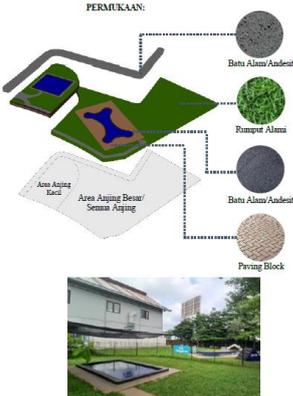
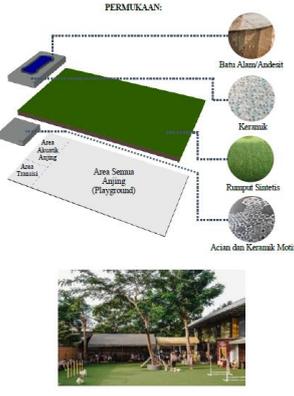
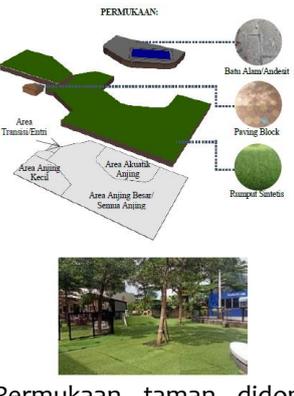
Temuan

- Pet Kingdom: Ketersediaan ruang belum memenuhi kriteria. Karena, tidak mencakup 3 area yang diwajibkan. Salah satu area yang tidak ada adalah area transisi. Sehingga akan menimbulkan masalah seperti, bentrok antara anjing dan anjing dapat lari keluar area taman. Lalu, untuk area kolam renang tidak terpisah; Untuk ukuran antara area anjing besar/semua anjing dan area anjing kecil sudah memenuhi kriteria.
- Woof Avenue: Ketersediaan ruang belum memenuhi kriteria. Karena, tidak tersedianya area anjing kecil. Namun, area akuatik anjing sudah memenuhi kriteria karena areanya terpisah. Selain itu, system keamanan, kenyamanan serta keselamatan di taman ini sangat dijaga dengan ketatnya peraturan, pengecekan kesehatan sebelum diperbolehkan masuk dan pengelola yang sangat sigap dan tanggap dalam melayani pengunjung taman; Untuk ukuran taman sudah memenuhi kriteria.
- Paws Dog Dream Park: Ketersediaan ruang sudah memenuhi kriteria. Karena, terdapat 3 area yang wajib dan area akuatik anjing terpisah; Untuk ukuran ruang selain area transisi/entri sudah memenuhi kriteria. Area transisi/entri tidak memenuhi kriteria karena ukurannya yang terlalu kecil sehingga sirkulasi didalam area tersebut sangat tidak baik dan akan menimbulkan masalah.

Indikator: Permukaan Taman

Teori	Hasil Wawancara
<p>Berikut opsi permukaan untuk taman anjing, diantaranya (California, 2019):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumput alami - Kayu mulsa - Kerikil / bebatuan - Pasir - Rumput sintetis 	<p>Permukaan yang baik digunakan adalah rumput alami dan rumput sintetis. Karena lebih aman, nyaman dan mudah untuk dirawat dibanding permukaan-permukaan yang lain. Meskipun, Masing- masing memiliki kelebihan dan kekurangan, penggunaan rumput alami umumnya digunakan pada taman yang lebih luas sekitar 3 hektar dan rumput sintetis umumnya digunakan di taman yang lebih kecil.</p>

Tinjauan Objek:

Pet Kingdom Alam Sutera	Woof Avenue Gading Serpong	Paws Dog Dream Park Kelapa Gading
 <p>PERMUKAAN: Batu Alam/Andesit Rumput Alami Batu Alam/Andesit Paving Block</p> <p>Area Anjing Kecil Area Anjing Besar/ Semua Anjing</p> <p>Permukaan taman didominasi dengan rumput alami, Untuk permukaan keras berada di jalur pejalan kaki dan sekitar kolam renang.</p>	 <p>PERMUKAAN: Batu Alam/Andesit Keramik Rumput Sintetis Acian dan Keramik Mosaic</p> <p>Area Anjing Anjing Area Semua Anjing (Playground) Area Transisi</p> <p>Permukaan taman didominasi dengan rumput sintetis, Untuk permukaan keras berada di area transisi, naungan dan area akuatik anjing.</p>	 <p>PERMUKAAN: Batu Alam/Andesit Paving Block Rumput Sintetis</p> <p>Area Transisi-Entri Area Anjing Kecil Area Akutik Anjing Area Anjing Besar/ Semua Anjing</p> <p>Permukaan taman didominasi dengan rumput sintetis, Untuk permukaan keras berada di area transisi, naungan dan area akuatik anjing.</p>

Temuan

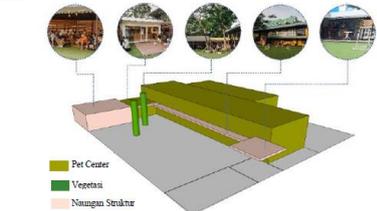
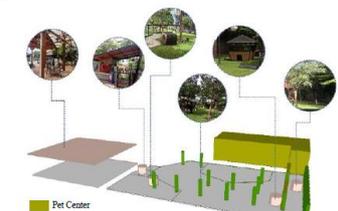
- Pet Kingdom: Menggunakan rumput alami, menimbang ukuran taman yang luas dan kemudahan dalam merawat permukaan tersebut.
 - Woof Avenue: Menggunakan rumput sintetis, menimbang ukuran taman yang tidak terlalu luas dan kemudahan dalam perawatan.
 - Paws Dog Dream Park: Menggunakan rumput sintetis, menimbang ukuran taman yang tidak terlalu luas dan kemudahan dalam perawatan.
- Cara perawatan:

- Pet Kingdom: rumput yang sudah panjang akan dipotong, lalu rumput yang sudah hilang akan di tanam rumput lagi, setiap hari rumput disemprot untuk menghilangkan kutu dan bakteri, dan pada sore hari rumput disiram.
 - Woof Avenue dan Paws dog dream park: pengelola sangat membantu, ketika anjing poop atau ada kotoran lain pengelola akan langsungmembersihkan dan disemprot untuk menghilangkan bakteri.
- Rumput alami dan rumput sintetis baik untuk digunakan menjadi permukaan taman anjing, karena permukaan ini lebih aman, nyaman dan tidak mencederai. Hal positif tersebut akan didapatkan tentunya dengan bagaimana merawatnya.

Indikator: Naungan

Teori	Hasil Wawancara
<p>Terdapat 2 tipe naungan (tempat berteduh) yaitu, naungan alami yang berupa vegetasi dan struktur naungan (gazebo). Adapun beberapa persyaratan dalam menempatkan naungan, diantaranya (Glasser, 2013):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur naungan yang akan digunakan di taman anjing diletakan untuk menutupi bangku, dan harus dipasang di sekeliling kandang berpagar, di mana bangku harus ditempatkan. - Naungan dapat dipasang hampir di mana saja. Namun, harus menyediakan ruang teduh tanpa menciptakan penghalang visual. 	<p>Keberadaan naungan sangat diperlukan, hal ini untuk mempermudah dan memberi kenyamanan dalam pengawasan, tempat beristirahat untuk pengguna dan anjing. Maka dari itu naungan harus selayaknya tempat berteduh dari panas matahari.</p>

Tinjauan Objek:

Pet Kingdom Alam Sutera	Woof Avenue Gading Serpong	Paws Dog Dream Park Kelapa Gading
 <p>Didalam area taman dikelilingi banyak pepohonan yang teduh, Terdapat berbagai macam vegetasi diantaranya, Ceguk yang merupakan perdu dengan akar yang merambat atau memanjang di sekeliling pagar taman, Teh-tehan atau teh hutan yang menjadi tumbuhan hias pemagar di sisi taman, Pohon Ketapang kencana dan pohon tabebuya yang berfungsi sebagai peneduh. Untuk Struktur naungan tidak ada didalam taman, hanya terdapat pada bangunan pet kingdom sendiri yang menjadi opsi untuk bernaung, salah satu fasilitas terdekat dari taman adalah café dan itu pun aksesnya tidak langsung. Letak café tidak memungkinkan untuk memantau anjing yang sedang bermain ditaman karena jangkauan terlalu</p>	 <p>Terdapat beberapa macam vegetasi diantaranya, Pohon flamboyan yang berfungsi sebagai peneduh. Pohon tersebut juga cukup efektif menjadi peneduh karena pohonnya yang rindang dan besar. Lalu struktur-struktur naungan hampir di setiap sisi taman diantaranya, area transisi, area teras bangunan woof avenue, café dan gazebo woof avenue.</p>	 <p>Terdapat beberapa macam vegetasi diantaranya, Pohon flamboyan yang berfungsi sebagai peneduh. Pohon tersebut juga cukup efektif menjadi peneduh karena pohonnya yang rindang dan besar. Lalu struktur-struktur naungan hampir di setiap sisi taman sisi barat terdapat gazebo, sisi selatan terdapat café dan sisi utara terdapat pet center.</p>

jauh dan pagar tertutup oleh tanaman rambat.

Temuan

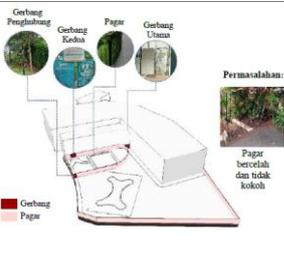
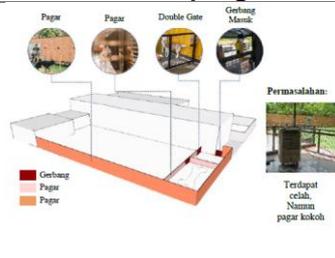
- Pet Kingdom: Naungan pada pet kingdom dominan bergantung hanya dengan pepohonan yang mengelilingi area sekitar taman. Lalu, jika café dijadikan tempat bernaung masalah pada perletakan vegetasi di pagar dapat menghalangi visual dari taman tersebut.
- Woof Avenue: Perletakan pohon didalam taman hanya di beberapa titik, menimbang ukuran taman yang tidak terlalu luas. Namun pepohonan tersebut cukup efektif untuk tempat berteduh dan tidak menghalangi visual dr taman. ditambah lagi struktur naungan yang hampir di setiap sisi.
- Paws Dog Dream Park: Vegetasi membentuk sebuah grid yang masing-masing jaraknya sekitar 3 m. Hal ini tidak mengganggu visual tamankarena jenis pepohonannya yang tinggi. Lalu, untuk struktur naungan sendiri juga sudah sesuai orientasinya, dengan mengarah ke taman.

Jadi, naungan atau tempat berteduh yang baik adalah yang tidak menghalangi visual dan orientasinya menghadap kedalam taman.

Indikator: Pagar dan Gerbang

Teori	Hasil Wawancara
<ul style="list-style-type: none"> - Tinggi: Pagar harus setinggi setidaknya 5 kaki (1,5 m) dan harus mencakup rel atas dan bawah, pijakan harus dikubur setidaknya satu kaki ke bawah, dan panel pagar harus dikubur hingga kedalaman enam (6) inci di semua lokasi kecuali di titik akses. - Titik akses: Gerbang di pintu masuk harus sama tingginya dengan pagar yang mengelilinginya. Pintu masuk utama harus menggunakan sistem gerbang ganda, Kedua pintu masuk ini harus dapat mengunci dan membuka, serta menutup dan mengunci dengan aman. - Pagar harus transparan setinggi mata manusia, untuk memungkinkan penjaga anjing dapat menilai situasi sebelum membawa anjing yang akan masuk. Ia juga merekomendasikan vegetasi di sepanjang luar batas untuk menyaring taman dan mengurangi limpasan. <p>Penempatan gerbang ganda: Di mana menempatkan gerbang ganda juga menjadi pertimbangan penting. Sudut 90 derajat atau lebih kecil dari itu harus dihindari dalam desain, karena ini memungkinkan anjing yang akan memasuki taman dengan mudah terpojok oleh anjing lain saat mereka bergegas untuk saling menyapa. Ini dapat menciptakan situasi yang mengarah ke perkelahian anjing. Sebaiknya, gerbang yang ditempatkan di sepanjang sisi taman anjing bersudut 180 derajat penuh untuk masuk.</p>	<p>Pagar minimal 1,5 m, namun lebih baik lebih dari itu, Untuk kawat juga harus diperhatikan agar tidak terjadi cedera. Pastikan kawat tidak bisa dilewati kepala anjing yang paling kecil agar tidak ada kejadian anjing terjepit. Dan lebih baik menggunakan pagar besi harmonika karena lebih lentur. Lalu, untuk pagar jangan sampai ada celah, sebaiknya pagar dicor atau menggunakan rel bawah dan atas yang rapat.</p> <p>Gerbang, sangat diwajibkan untuk menggunakan system double gate. Karena hal ini baik untuk keamanan anjing. Area transisi atau double gate ini juga berfungsi untuk menentukan area mana yang cocok untuk dimasuki anjing yang baru ingin masuk.</p>

Tinjauan Objek:

Pet Kingdom Alam Sutera	Woof Avenue Gading Serpong	Paws Dog Dream Park Kelapa Gading
		
		<p>Pagar memiliki ketiggian</p>

<p>Pagar dan gerbang memiliki ketinggian mencapai 1,5 m, dengan permukaan tamanyang lebih rendah dibandingkan dengan area luar taman. Pagar tersebut mengelilingi area taman dan menggunakan pagar besi jenis BRCdengan 3 gerbang.</p>	<p>Ketinggian pagar area luar setinggi 2 m dengan menggunakan pagar kayu dan pagar kawat ram, lalu untuk pagar pembatas area setinggi 1,5 m dengan menggunakan pagar kawat ram. Terdapat 3 gerbang dan terdapat penggunaan system gerbang ganda padataman ini.</p>	<p>mencapai 1,5 m, dengan permukaan taman yang sama tinggi dengan area luar taman. Pagar tersebut mengelilingi area taman dengan menggunakan pagar kawat besi harmonika. Terdapat 7 gerbang, diantaranya menggunakan system gerbang ganda, gerbang penghubung, gerbang exit untuk dapat mengakses pet center, dan gerbang akuatik yang dapat diakses dari luar.</p>
--	--	---

Temuan

- Untuk ketinggian pagar di ketiga objek sudah memenuhi syarat, namun beberapa pagar masih memiliki celah, ini akan menjadipermasalahan untuk para anjing termasuk anjing kecil yang memungkinkan akan terjepit.
- Untuk double gate, di woof avenue sudah memenuhi syarat dan terbilang aman. Karena, terdapat pengunci, area transisi juga cukup luasdan tidak bersudut lancip begitu juga dengan paws dog dream park. Hanya saja area transisi paws dog dream park terlalu kecil. Lalu, untuk taman pet kingdom sendiri tidak memiliki double gate. Hal ini akan memungkinkan anjing didalam taman akan pergi keluar.

Indikator: Peralatan

Teori	Hasil Wawancara
<p>Bangku: Orientasi bangku harus selalu memaksimalkan area pandang untuk pengawasan pemilik anjing. Maka, bangku lebih baik ditempatkan di sekitar bagian dalam perimeter yang menghadap ke dalam. Ini memudahkan pengawasan pemilikanjing dari mana saja di dalam kandang berpagar. Jika bangku akan ditempatkan atau dipasang di bawah naungan struktur atau gazebo, struktur harus ditempatkan lebih dekat ke lokasi perimeter daripada ke tengah selungkup, dan bangku di bawahnya harus menghadap ke arah tengah atau tengah daerah selungkup.</p>	<p>Terdapat beberapa peralatan yang penting untuk ada di taman anjing. Diantaranya, bangku untuk pemilik anjing duduk, Persediaan air untuk anjing minum, penanganan limbah (tempat sampah, kantong plastic, dan sekop), Rambu yang berisi peraturan, papan nama, pintu masuk/keluar, dan tulisan area anjing kecil dan anjing besar. Lalu peralatan kelincahan dan bermain, karena pet center sendiri biasanya menyediakan fasilitas pelatihan anjing, jadi alat ini sangat diperlukan, dan terakhir kolam renang, karena ada anjing yang suka dan membutuhkan kolam renang sebagai bangunan pet center sudah seharusnya menyediakan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Persediaan Air: Untuk kebutuhan minum, mandi atau sekedar membersihkan anjing. - Penanganan Limbah: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantong sampah: harus disediakan di taman anjing agar pemilik dapat memenuhi persyaratan pengawasan diri yang paling penting di taman anjing. ▪ Tempat sampah: limbah di taman anjing harus ditutup rapat dan aman, dan harus memungkinkan pengosongan yang mudah oleh pekerja pemeliharaan. - Rambu: Rambu dapat membantu menampilkan dan menegakkanaturan dengan jelas pada taman anjing. Seperti semua taman, taman anjing juga perlu memiliki aturan dan peraturan, serta informasi kontak untuk pihak berwenang dan manajemen yang dipasang dengan jelas pada 	

tanda permanen di gerbang masuk ketaman.
 Opsional: Aksesoris taman, Peralatan kelincahan dan bermain, Akuatik anjing (Glasser, 2013)

Tinjauan Objek:

Pet Kingdom Alam Sutera					Woof Avenue Gading Serpong					Paws Dog Dream Park Kelapa Gading				
Peralatan	Hasil Pengamatan			Keterangan	Peralatan	Hasil Pengamatan			Keterangan	Peralatan	Hasil Pengamatan			Keterangan
	Tersedia	Tidak Tersedia	Jumlah			Tersedia	Tidak Tersedia	Jumlah			Tersedia	Tidak Tersedia	Jumlah	
Bangku	X	✓	-	Tidak ada bangku di taman	Bangku	✓	X	>1 4	Di sekeliling area taman	Bangku	✓	X	4	2 bangku dengan kapasitas 1 bangku 4 orang dan 2 bangku untuk kapasitas 1 bangku 1 org.
Persediaan Air	✓	X	-	Berupa keran dan toilet umum	Persediaan Air	✓	X	1	Dekat gerbang masuk, berupa gallon untuk minum dan terdapat toilet umum	Persediaan Air	✓	X	-	Disediakan air minum oleh pengelola
Penanganan Limbah	✓	X	2	Pada masing-masing area, namun area luar juga terdapat tempat sampah dan kantong	Penanganan Limbah	✓	X	1	Terdapat tempat sampah dan janitor	Penanganan Limbah	✓	X	5	2 diluar taman dan 3 di masing-masing area taman.
Rambu	✓	X	2	Pada area kedua pintu masuk	Rambu	✓	X	2	Di area pintu masuk dan dinding taman	Rambu	✓	X	1	Berada di area pintu masuk
Opsional:					Opsional:					Opsional:				
Aksesoris Taman	X	✓	-	-	Aksesoris Taman	X	✓	-	-	Aksesoris Taman	✓	X	2	Berupa patung anjing yang berada di bangku area anjing besar/semua anjing.
Peralatan Kelincahan dan Bermain	✓	X	11	Terdapat di sekeliling area anjing besar/semua anjing, cara guna step by step	Peralatan Kelincahan dan Bermain	✓	X	8	Berada di area playground, terletak pada sisi-sisi taman	Peralatan Kelincahan dan Bermain	✓	X	5	Letaknya terpencar namun berada di sisi-sisi taman di masing-masing area
Akuatik Anjing	✓	X	2	Pada masing-masing area	Akuatik Anjing	✓	X	1	Memiliki area sendiri, berisi kolam renang dan air mancur	Akuatik Anjing	✓	X	1	Area terpisah, berupa kolam renang dan air mancur.

Temuan

- Bangku: Woof Avenue dan Paws Dog Dream Park meletakkan bangku dengan orientasi yang dapat menjangkau taman. Namun untuk petkingdom tidak tersedia.
- Persediaan Air: Dari ketiga tempat yang memiliki fasilitas persediaan air hanya woof avenue yang menyediakan gallon berisi air minum, sehingga lebih mempermudah pengguna dan lebih higienis.
- Penanganan Limbah: Pet Kingdom, Woof Avenue, Paws Dog Dream Park sudah terdapat tempat sampah beserta kantongnya.
- Rambu: Dari ketiga tempat tersebut, posisi rambu dapat terbaca dengan jelas, karena berada di pintu masuk.
- Aksesoris taman: Hanya paws dog dream park yang memiliki, namun ukuran patung tersebut tidak mengganggu visual. Karena ukurannya yang kecil.
- Peralatan kelincahan dan bermain: Masing-masing memiliki peralatan kelincahan. Tetapi pada paws dog dream park peralatankelincahan diletakan terpisah-pisah, sehingga tidak dapat digunakan dengan berprogres.
- Akuatik anjing: Woof Avenue dan Paws Dog Dream Park memiliki area akuatik sendiri, sehingga area lain tidak terganggu. Sedangkankolam renang di Pet Kingdom berada di masing-masing area taman, yaitu taman anjing besar/semua anjing dan taman anjing kecil. Sehingga semua area menjadi basah.

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, berikut beberapa indikator untuk memenuhi kriteria beserta saran desain taman ramah hewan peliharaan sebagai fasilitas penunjang pada bangunan pet center:

A. Konfigurasi Ruang

- Terdiri dari 3 area diantaranya, area transisi/masuk, area anjing besar dan area anjing kecil. Lalu, jika ingin memiliki fasilitas akuatik anjing sebaiknya dibuat area terpisah.

- Ukuran area transisi/masuk sesuai dengan kriteria yaitu sekitar 38 m² – 46 m², dan untuk area anjing besar lebih besar dari pada anjing kecil.
- Tidak ada sudut tajam yang akan menimbulkan masalah.

B. Permukaan Taman

- Menggunakan rumput alami atau rumput sintetis. karena, kedua permukaan itu lebih aman untuk anjing. Namun, dari masing-masing permukaan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.
- Untuk mengantisipasi dampak buruk yang akan terjadi, keduanya harus selalu dijaga dan dirawat dengan cara merawat kedua permukaan yang berbeda-beda.
- Luasan taman yang begitu luas atau sekitar 3 hektar sebaiknya menggunakan permukaan rumput alami, karena rumput sintetis hanya cocok digunakan untuk ukuran taman yang lebih kecil, menimbang segi perawatannya.

C. Naungan

- Terdapat struktur naungan dan vegetasi yang mempuni, yang dapat menjadi tempat berteduh tanpa menghalangi dan terhalang apa pun, hal ini agar tetap dapat dengan mudah mengawasi anjing yang sedang berkegiatan di taman.

D. Pagar dan Gerbang

- Ketinggian pagar 2 m akan jauh lebih aman walaupun angka minimal ketinggian pagar 1,5 m. Penggunaan material pagar yang aman dengan menggunakan pagar besi dengan kawat yang lebih fleksibel sehingga tidak mencederai.
- tidak ada celah untuk anjing menerobos di area bawah pagar dan kawat pagar. Sebaiknya menggunakan rel bawah dan atas.
- Panel pagar harus dikubur sedalam 6 inci atau dengan di cor, sehingga lebih kuat dan tidak ada kejadian anjing kabur karena menggali.
- Penggunaan double gate, sangat dianjurkan.

E. Peralatan

- Bangku:
 - Berada di area taman, kapasitas bangku harus mencukupi para pengguna taman, orientasi bangku harus menghadap taman, berada diatas permukaan keras dan sebaiknya berada dibawah naungan
- Persediaan Air:
 - Untukantisipasi, sebaiknya pengelola menyediakan persediaan air beserta wadahnya untuk minum, walaupun beberapa pemilik membawa minum sendiri. Akan jauh lebih baik jika persediaannya secara higienis, atau tersedia untuk isi ulang air minum untuk para pemilik anjing.
- Penanganan Limbah:
 - Tersedia tempat sampah dan kantong plastic dengan letak yang mudah untuk dijangkau.
- Rambu:
 - Rambu terletak dilokasi yang mudah dilihat dan dibaca, seperti di pintu masuk.
- Opsional:
 - Aksesoris Taman: Tidak menghalangi visual taman
 - Peralatan Kelincahan dan Bermain: Peralatan latihan sebaiknya diletakan di area anjing besar/semua anjing menimbang dimensi ukuran alat pelatihan yang cukup mengambil ruang dan karakteristik anjing didalamnya lebih aktif. Untuk perletakan alat latihan sendiri

tidak boleh mengganggu kegiatan anjing yang hanya ingin berlarian di taman, dan letak alat latihan tersebut sebaiknya membuat anjing dapat berproses dalam menggunakannya.

- Akuatik Anjing: Untuk akuatik anjing seperti kolam renang, air mancur dan hal-hal yang berkaitan dengan bermain air sebaiknya terpisah areanya. Hal ini untuk menjaga area yang lain agar tetap kering dan tidak mengganggu anjing yang tidak ingin bermain air.

PENUTUP

Anjing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, beberapa memiliki bobot kecil dan besar, beberapa memiliki sifat yang pendiam dan agresif. Hal ini, perlu menjadi dasar pertimbangan dalam mendesain taman ramah hewan peliharaan sebagai fasilitas penunjang pada bangunan pet center, sebagaimana fungsi pet center itu sendiri. Jadi berbagai aspek dan karakteristik hewan perlu dipertimbangkan.

Kriteria taman hewan peliharaan tentunya harus memenuhi aspek kenyamanan, keamanan serta keselamatan, hal ini dapat dengan memperhatikan dan menerapkan komponen-komponen pada taman hewan peliharaan, diantaranya: konfigurasi ruang, permukaan taman, naungan, pagar dan gerbang, dan peralatan yang terdiri dari bangku, persediaan air, penanganan limbah, rambu dan beberapa opsi seperti aksesoris taman, perlengkapan latihan dan bermain, dan akuatik anjing.

DAFTAR PUSTAKA

- Baston, A. (2008, June). *Global companion animal ownership and trade: project summary*. California, C. o. (2019). *Dog Park Master Plan*. California.
- Glasser, M. R. (2013). *Dog park design, development, and operation*. Amerika Serikat: Human Kinetics.
- Horwitz, D. F., Ciribassi, J., & Dale, S. (2014). *Decoding Your Dog*. New York: Houghton Mifflin Harcourt.
- Kusuma, F. (2022). *Tips Membawa Hewan Peliharaan di Ruang Publik*. Retrieved September 2022, from suarasurabaya: <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2022/tips-membawa-hewan-peliharaan-di-ruang-publik/>
- Perkumpulan Kinologi Indonesia. (2015). *Populasi Anjing Ras 2014*. Jakarta: The All Indonesia Kennel Club.
- Petpintar. (2022). *Informasi Shelter, Dokter, Pet Shop Dan Klinik Hewan Terbaru*. Retrieved from petpintar: <https://petpintar.com/>
- PP RI. (2012). *PP RI Nomor 95 tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan*.
- Putri, N. R., Rahardjo, S., & Nabila, G. P. (2020). Perancangan Interior Pet Care di Bogor Sebagai Sarana rekreasi Bagi Pets dan Pet Lovers. *e-Proceeding of Art & Design*. 7, p. 4333. Telkom University. Retrieved September 2022, from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/13262>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.